

**EFEKTIVITAS PROGRAM SYIAR ISLAM GERAKAN KEPANDUAN  
HIZBUL WATHAN INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH  
SINJAI DALAM MENINGKATKAN BACA TULIS ALQUR'AN  
MASYARAKAT DESA PALAE KECAMATAN SINJAI  
SELATAN KABUPATEN SINJAI**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)

Oleh:

**KHAERUL ANWAR**

NIM. 150102034

Pembimbing:

1. Dr. Firdaus, M.Ag
2. Rahmatullah, S.Sos.I., MA

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM (BPI)  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)  
MUHAMMADIYAH SINJAI  
TAHUN 2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khaerul Anwar

Nim : 150102034

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagai mana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 04 Juli 2019

Yang membuat pernyataan,



**Khaerul Anwar**  
NIM: 150102034

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi,  
Berjudul : Efektivitas Program Syiar Islam Gerakan  
Kepanduan Hizbul Wathan Institut Agama Islam  
Muhammadiyah Sinjai Dalam Meningkatkan  
Baca Tulis Al Qur'an Masyarakat Desa Palae  
Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai

Yang ditulis oleh  
Nama : Khaerul Anwar  
NIM : 150102034  
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)

Disetujui untuk diuji pada sidang Munaqasyah.  
Demikian untuk proses selanjutnya.

Sinjai, 05 Juli 2019

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
Dr. Firdaus, M.Ag  
NBM. 886069

  
Rahmatullah, S.Sos.I.,MA  
NBM. 1177781

Mengetahui,  
Ketua Program Studi BPI

  
Rahmatullah, S.Sos.I.,MA  
NBM. 1177781

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Efektivitas Program Syiar Islam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Desa Palae, Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai ditulis oleh Khaerul Anwar Nomor Induk Mahasiswa 150102034 Mahasiswa Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada tanggal 14 Juli 2019 M bertepatan dengan 11 Dzulqaidah 1440 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial.

### Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag. Ketua (.....)

Dr. Ismail, M.Pd Sekretaris (.....)

Suriati, S.Ag.,M.Sos.I Penguji I (.....)

Zulkarnain Mubhar, S.Th.I., M.Th.I Penguji II (.....)

Dr. Firdaus, M.Ag. Pembimbing I (.....)

Rahmatullah, S.Sos.I,MA Pembimbing II (.....)

Mengetahui,  
Dewan FUKIS IAIM Sinjai

  
Suriati, S. Ag., M. Sos. I  
NBM. 948 500



## ABSTRAK

**Khaerul Anwar** Efektifitas Program Syiar Islam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Institut agama Islam Muhammadiyah sinjai dalam Meningkatkan Baca Tulis al Qur'an Masyarakat Desa Palae Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai. Skripsi, Sinjai: Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam, IAI Muhammadiyah Sinjai, 2019.

Penelitian ini berangkat dari sebuah fenomena pada masyarakat yang kurang mengetahui dan memahami baca tulis Al Qur'an. Segala masalah memiliki kaitan dengan tata cara hidup umat islam, cara berfikir, pemantapan nilai-nilai islam, maka sudah seharusnya bagi umat islam untuk bisa membaca Al Qur'an. Melihat fenomena dikalangan masyarakat semakin sepi rumah-rumah yang dihiasi dengan bacaan Al Qur'an, sehingga banyak dikalangan muslim yang belum bisa membaca Al Qur'an. Keadaan seperti inilah yang sangat memprihatinkan, dimana seorang muslim semakin jauh dari tuntunan rasulullah SAW, maka sangat diperlukan peran dari semua pihak. Sehingga budaya membaca Al Qur'an tumbuh lagi dikalangan masyarakat muslim dan pada akhirnya diharapkan mampu menjadi sarana untuk memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah Program Syiar Islam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Efektif dalam Meningkatkan Baca Tulis Al Qur'an Masyarakat Desa Palae Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survey. dari penelitian ini sampelnya adalah sebanyak 60 orang yaitu masyarakat yang berumur 6 sampai 11 tahun. Adapun metode pengumpulan data

yaitu dengan angket, dan dokumentasi. sedangkan analisis datanya menggunakan regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam meningkatkan Baca Tulis Al Qur'an Masyarakat Desa Palae Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20 dengan hasil Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 20, Berdasarkan data yang telah diolah dengan analisi statistik maka dapat disimpulkan bahwa Program Syiar Islam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan dapat meningkatkan Baca Tulis Al Qur'an pada Masyarakat Desa Palae Kecamatan Sinjai Selatan Kab. Sinjai  $T_{hitung}$  sebesar 4.219 dan  $T_{tabel}$  sebesar  $N = 60$ ,  $v = n - 2$  ( $60 - 2 = 58$ ), sehingga diperoleh nilai  $T_{tabel}$  sebesar 1.681 karena  $t_{0,05;58} = 1.671$  dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian nilai  $T_{hitung} 3,872 > T_{tabel} 1.671$ , dan  $sig\ t\ 0,000 < sig\ 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya bahwa dari penelitian yang dilakukan Program Syiar Islam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan dapat meningkatkan Baca Tulis Al Qur'an pada masyarakat Desa Palae Kecamatan Sinjai Selatan Kab. Sinjai.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi ini tepat pada waktu yang telah ditentukan. Shalawat serta salam penulis kirimkan kepada baginda Rasulullah SAW yang senantiasa menjadi suri tauladan serta panutan dalam menjalani aktifitas kehidupan.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua orang tua tecinta yang yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai selaku pimpinan Institut agama Islam Muhammadiyah Sinjai sekaligus selaku Pembimbing I;
3. Wakil Rektor I, dan Wakil Rektor II selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;

4. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam selaku pimpinan pada tingkat Fakultas;
5. Faridah, S.Kom.I., M.Sos.I, selaku Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam;
6. Rahmatullah, S.Sos.I., MA selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, sekaligus selaku Pembimbing II.
7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
8. Seluruh Pegawai dan Jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik;
9. Kepala dan Staff Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Teman-teman Mahasiswa BPI yang banyak membantu kelancaran selama penelitian.
11. Teman-teman mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral dan motivasi selama penelitian dan penyusunan proposal sehingga dapat terselesaikan.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt.,

dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Sinjai, 29 November 2018

Khaerul Anwar  
NIM. 150102034

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERYATAAN KEASLIAN .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. latar belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	1
A. Kajian Teori .....	1
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	32
C. Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN .....	37
A. Jenis dan pendekatan penelitian.....	37
B. Defenisi variabel .....	39

C. Populasi dan sampel .....	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Instrumen Penelitian .....	44
F. Teknik analisis data .....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN .....	49
A. Gambaran umum lokasi penelitian .....	49
B. Deskripsi data .....	60
C. Analisis data .....	66
D. Uji hipotesis .....	74
BAB V PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA .....	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Nama-Nama Masyarakat Desa Palae .....	63
Tabel 4.2 Tabulasi Hasil Angket Program Syiar Islam .....	67
Tabel 4.3 Tabulasi Hasil Angket Baca Tulis Al-Qur'an.....	71
Tabel 4.4 Descriptive Statistics.....	74
Tabel 4.5 Coefficients .....	74
Tabel 4.6 Model Summary.....	76
Tabel 4.7 Anova .....	77
Tabel 4.8 Coefficients .....	78

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 struktur organisasi pemerintahan desa palae.... 54

## DAFTAR LAMPIRAN

Lembaran Kuesioner

Lembaran Observasi

Kisi-Kisi Penelitian

Dokumentasi

Biodata Penulis

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya manusia terlahir tanpa memiliki pengetahuan apapun, tetapi ia telah dilengkapi dengan fitrah yang memungkinkan untuk menguasai berbagai pengetahuan dan perbedaan. Dengan menggunakan fitrah itulah ia belajar dari lingkungan dan masyarakat yang mendirikan institusi pendidikan. Kondisi awal individu dan proses pendidikannya tersebut diisyaratkan oleh Allah di dalam firmanNya, ( Q.S An Nahl : 78 ), sebagai berikut:

وَ اللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئاً وَ جَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَ  
الْأَبْصَارَ وَ الْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Terjemahannya:

Dan Allah mengeluarkanmu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati, agar kamu bersyukur.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, ( Bandung: Cv Penerbit J-ART, 2005), h.276.

Hal ini menunjukkan bahwa manusia terlahir tanpa mempunyai pengetahuan apapun, jadi manusia membutuhkan pendidikan sebagai sarana untuk mengarahkan pada tujuan hidupnya. Dalam menempu tujuan hidupnya, ia memerlukan perantara. Perantara ini dapat melalui siapa saja dalam waktu kapanpun dan dimanapun. Islam telah mengajarkan bahwa setiap orang tua harus memperhatikan dan selalu memelihara kepentingan anak. Islam juga secara khusus telah menggariskan hal-hal yang harus diberikan kepada anak salah satunya adalah pendidikan. Dan hal ini pun dijelaskan dalam (Q.S Lukman : 17)

يَا بُنَيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَ أْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَ أَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَ اصْبِرْ عَلٰمَ  
 أَصَابِكَ إِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

Terjemahannya:

Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang sangat penting.<sup>2</sup>

Dalam persoalan pendidikan baik formal maupun nonformal, belakangan ini banyak sekali di

---

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan , ( Bandung: Cv Penerbit J-ART, 2005), h. 413.

apati seorang anak atau siswa yang minim akan akhlak, berbudi pekerti luhur, belum lancar dalam membaca Al-Qur'an dan bahkan sampai ada yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Olehnya itu sangat diperlukan perhatian khusus baik dari orangtua anak maupun dari para pendidik dalam meningkatkan pemahaman anak terkait dengan nilai-nilai ajaran Islam terutama mengenal dan memahami bacaan kitab suci Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah wahyu yang menjelaskan tentang kekayaan spiritual Allah yang dapat dilihat di bumi dan di langit, memberikan penjelasan mengenai hal-hal yang tidak diketahui. Al-Qur'an adalah matahari, landasan dan rencana Islam, serta terjemahan abadi jagad raya. Al-Qur'an adalah kitab agung dan suci yang dikirimkan Allah kepada kita untuk memenuhi segala kebutuhan kita, baik fisik maupun rohani. Asmaul Husna beserta singgasananya adalah sumber Al-Qur'an. Melalui Al-Qur'an-lah sang pencipta langit dan bumi berbicara kepada kita, Al-Qur'an adalah firman sang pencipta jagad raya, kata-kata Allah, Tuhan segala makhluk ciptaan.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Zubeyr Tekin, *Kemuliaan Kitab Suci Al Qur'an*, ( Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007), h. 1.

Al-Qur'an adalah kitab yang berisi peraturan-peraturan suci, kitab yang berisi pesan-pesan luar biasa yang sebanding dengan nilai manusia. Al Qur'an datang dari Allah dan diciptakan dalam dunia manusia. Al-Qur'an adalah mukjizat yang mengandung inti segala ilmu pengetahuan, kitab yang keajaibannya tidak pernah lekang. Al-Qur'an mencakup berbagai ketentuan agama serta ilmu pengetahuan yang berharga dan mengajari kita bagaimana serta apa yang harus kita ucapkan ketika berdoa. Rasulullah Saw. berbicara mengenai Al-Qur'an dalam bukunya Zubeyr Tekin, "*ia adalah harta yang membuat seseorang tidak memerlukan apa-apa lagi selain darinya.*" Dalam hadits itu, Rasulullah Saw. Mengatakan bahwa Al-Qur'an mencakup segala ilmu pengetahuan, ditujukan kepada semua manusia, dan menawarkan jalan keluar atas segala masalah.<sup>4</sup>

Ajaran islam sebagai *al-dinullah* merupakan ajaran yang berisi aturan dan hukum-hukum yang dapat menuntun manusia untuk memperoleh kebahagiaan hidupnya, sekaligus menjadi kerangka, tata nilai dalam hidup dan kehidupannya. Kehadiran Islam sebagai

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, h. 2

agama yang dapat memberi jaminan pada manusia untuk terwujudnya kehidupan yang sejahtera lahir dan batin, juga didalamnya terdapat berbagai petunjuk untuk menyikapi hidup dan kehidupannya yang berarti, sesuai fungsi penciptaannya oleh Allah Swt.<sup>5</sup>

Dalam pengaktualisasian ajaran Islam, masjid merupakan tempat yang strategis untuk gerakan dakwah. Sebagai pusat gerakan dakwah maka masjid dapat difungsikan sebagai pusat pembinaan akhlak umat. Dari beberapa penjelasan diatas, kita ketahui bersama bahwa begitu pentingnya mengetahui membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar karena Al-Qur'an adalah petunjuk atau pedoman bagi manusia dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa masih banyak masyarakat yang belum lancar membaca Al-Qur'an bahkan tidak tahu sama sekali membaca Al-Qur'an pada umumnya, dan terkhusus di Desa Palae Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai. di Desa tersebut masih banyak sekali masyarakat yang tidak tahu membaca Al-Qur'an, masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah

---

<sup>5</sup> Arifuddin, *Keluarga Dalam Pembentukan Akhlak Islamiah*, (Yogyakarta: Ombak, 2015 ), h.1.

anak-anak yang berumur 6 tahun sampai 11 tahun. Meski terdapat TKTPA di beberapa masjid yang ada di Desa Palae namun itu tidak cukup untuk dijadikan sebagai patokan dalam mengetahui membaca Al Qur'an oleh sebab itu Syiar Islam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai hadir di Desa tersebut untuk melakukan pembinaan khususnya membina dalam hal mengajarkan membaca Al Qur'an. Membaca Al-Qur'an kepada anak-anak dan mengajari mereka cara membacanya sangatlah penting, tetapi ada hal yang sangatlah penting lagi, yakni memberikan kesadaran kepada mereka bahwa apa yang sedang dibaca adalah "*perkataan Allah*". Sekarang ini salah satu masalah yang sering kita hadapi adalah sayangnya bahwa Al Qur'an yang dibaca oleh orang-orang menjadi tidak lebih daripada sekedar suara.<sup>6</sup>

Ditinjau dari masalah tersebut, ternyata faktor penyebab sehingga masyarakat masih banyak yang belum mengetahui bacaan Al-Qur'an adalah kurangnya kesadaran orang tua atas tanggungjawab dan perhatian terhadap anaknya, adanya media sosial

---

<sup>6</sup> M. Fethullah Gulen, *Pendidikan Agama Pada Anak*. ( Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2007 ), h. 12.

seperti *handphone*, televisi dan pergaulan terhadap lingkungan sekitar. Sehingga waktu luang yang dimiliki seorang anak hanya lebih banyak digunakan untuk main *handphone*, menonton televisi, dan bermain dengan teman sebayanya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang menjadi sentral pada penelitian ini adalah Apakah Program Syiar Islam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai efektif terhadap peningkatan baca tulis Al Qur'an masyarakat Desa Palae Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui keefektifan program syiar islam dalam hal pembinaan baca Al Qur-an dalam meningkatkan pengetahuan keislaman masyarakat Desa Palae Kec. Sinjai Selatan Kab.Sinjai.

### **2. Manfaat Penelitian**

a. Kegunaan ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi

pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan pemahaman keagamaan.

- b. Kegunaan praktis, tulisan ini diharapkan memberikan pengertian dan pemahaman tentang program syiar islam gerakan kepanduan hizbul wathan di Desa Palae dalam peningkatan pemahaman masyarakat

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Tinjauan Tentang Efektivitas Program Syiar Islam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan dan Baca Tulis Al-Qur'an**

##### **1. Sejarah Kepanduan Hizbul Wathan**

Hizbul Wathan pada mulanya adalah nama madrasa yang didirikan oleh K.H. Mas Mansur disurabaya pada tahun 1916 setelah ia meninggalkan organisasi Nahdatul Wathan yang dibentuk bersama K.H. Abdul Wahab Hasbullah. Muhammadiyah mengambil nama itu menjadi perkumpulan pandunya yang didirikan pada tahun 1918 di yogyakarta. Gagasan pembentukan barisan kepanduan Hizbul Wathan dalam Muhammadiyah muncul dari K.H. Ahmad Dahlan sekitar tahun 1916 melakukan perjalanan dari perjalanan tabligh di Surakarta pada pengajian SAFT (Sidiq, Amanah, Fathanah, Tabligh) yang dilakukan rutin di rumah K.H. Imam Mukhtar Bukhari. Di kota itulah beliau melihat anak-anak JPO (*Javansche Padvinder Organisatie*) dengan pakaian berseragam sedang berlatih di halaman pura

Mangkunegaran. Sesampainya di Yogyakarta, beliau membicarakannya dengan beberapa muridnya, antara lain Sumodirjo dan Sarbini, dengan harapan agar pemuda Muhammadiyah juga dapat diajar mengenai kepanduan guna berbakti kepada Allah SWT.

Dari cikal bakal tersebut lahirlah Hizbul Wathan pada tahun 1918, pada waktu itu bernama *Padvinder* muhammadiyah. Kemudian, karena dianggap kurang relevan, atas usul H. Hadjid nama yang ditukar menjadi Hizbul Wathan, yang artinya cinta tanah air. Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan adalah salah satu organisasi otonom Muhammadiyah yang bergerak dalam bidang pendidikan kepanduan yang berdasarkan Al Qur'an dan hadits. Kepanduan Hizbul Wathan atau yang sering disebut HW ini merupakan salah satu Organisasi Otonom Muhammadiyah yang berfungsi menyiapkan kader bersama dengan Ortom-Ortom Muhammadiyah lainnya. Meski Kepanduan merupakan pendidikan luar sekolah/keluarga, tetapi dengan adanya modifikasi yang dilakukan oleh Muhammadiyah, nilai-nilai Islam yang ditanamkan didalam Gerakannya, maka Gerakan Kepanduan HW dapat dijadikan media kelengkapan Muhammadiyah yang menghidupkan

hubungan harmonis antara pendidikan informal (keluarga) dan pendidikan formal (sekolah) dalam menyiapkan kader. Hakikat Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan yaitu pembentukan karakter. Intinya adalah tauhid dan pengoptimalan penanaman akhlak mulia, yang dipandu dengan kode kehormatan yaitu “janji dan undang-undang pandu”. Pendidikan karakter memiliki esensi dan makna yang sama dengan pendidikan moral dan akhlak. Tujuannya adalah membentuk manusia, warga masyarakat, dan warga Negara yang baik. Dengan demikian, Hizbul Wathan siap menjadikan kader mempunyai sikap yang istiqomah, fathanah, dan tabliqh<sup>7</sup>.

Kepanduan Hizbul Wathan adalah Organisasi Otonom Perserikatan Muhammadiyah yang bergerak dalam bidang pendidikan Kepanduan Putra maupun Putri, merupakan Gerakan Islam dan dakwah amar makruf nahi mungkar, berakidah Islam dan bersumberkan Al Qur'an dan As-Sunnah. Hizbul Wathan adalah sebuah organisasi otonom

---

<sup>7</sup> Sunario, *Pelaksanaan Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Muhammadiyah Manafiul Ulum Sambu, Boyolali Tahun Ajaran 2016/2017*, (Universitas Muhammadiyah Surakarta, Skripsi 2017), h.3.

Muhammadiyah yang bergerak dibidang kepaduan untuk menyiapkan dan membina anak, remaja, dan pemuda yang memiliki aqidah, mental dan fisik, berilmu dan berteknologi serta berakhlak karimah dengan tujuan untuk terwujudnya pribadi muslim yang sebenar-benarnya dan siap menjadi kader persyarikatan, Umat, Bangsa dengan metode yang menarik, menantang, dan menyenangkan<sup>8</sup>.

Sebagai anak dari organisasi Muhammadiyah, Hizbul Wathan berhubungan erat dengan cita-cita Muhammadiyah. Hal ini tercermin dari keputusan kongres tahun 1938 yang menyatakan bahwa sebagai pemuda Muhammadiyah, anak-anak Hizbul Wathan harus membiasakan diri mengamalkan proyek dalam Muhammadiyah, mereka harus siap untuk Muhammadiyah khususnya dan agama Islam umumnya.

a. Maksud dan Tujuan Kepanduan Hizbul Wathan

Mengingat anggaran dasar Muhammadiyah pasal IV ayat 7 : “membimbing pemuda-pemuda supaya kelak menjadi orang islam yang berarti”. Maka pendidikan kepanduan Hizbul Wathan bertujuan:

---

<sup>8</sup>*Ibid.* h. 6

Ikut atau turut serta membantu orang tua dalam mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anak dan pemuda supaya kelak menjadi orang islam yang berarti, berbadan sehat dan tangkas, hingga berguna bagi diri sendiri dan masyarakat umum.

1) Asas dan Dasar Kepanduan Hizbul Wathan:

a) Agama Islam.

Memasukkan pelajaran agama islam dalam undang-undang dan perjanjian Hizbul Wathan pula dalam syarat mencapai tingkat kelas. Memperdalam dan meresapkan jiwa Islam dalam latihan kepanduan dan kemajuan amal ibadah sehari-hari.

b) Ilmu jiwa.

Dalam latihan, pelajaran dan permainan selalu disesuaikan dengan ilmu jiwa (menurut keadaan, kemauan dan tingkat umurnya).<sup>9</sup>

2. Tinjauan Tentang Efektivitas Program Syiar Islam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

---

<sup>9</sup> Pimpinan Pusat Muhammadiyah Madjelis Hizbul Wathan, *Tuntunan Hizbul Wathan Kenang-Kenangan.*, h. 6.

### a. Pengertian Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata kerja efektif yaitu terjadinya suatu akibat atau efek yang dikehendaki dalam perbuatan yang mengandung pengertian dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>10</sup>

### b. Program Syiar Islam

Ada beberapa program syiar islam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai diantaranya:

#### 1) Pengkajian himpunan putusan tarjih

##### Muhammadiyah

Tarjih berasal dari kata “*rojja-hayurajjuhu-tarjihan*”, yang berarti mengambil sesuatu yang lebih kuat. Menurut istilah ahli ushul fiqh adalah “usaha yang dilakukan oleh mujtahid untuk mengemukakan satu antara dua jalan (dua dalil) yang saling bertentangan, karena mempunyai kelebihan yang lebih kuat dari yang lainnya”.

Tarjih dalam istilah perserikatan sebagaimana terdapat uraian singkat mengenai “matang

---

<sup>10</sup> M. Alie Humaedi, dkk. *Etnografi Bencana Menakar Peran Para Pemimpin Lokal dalam Pengurangan Resiko Bencana*, ( Cet. 1 ; Yogyakarta : PT. LKIS Printing Cemerlang, 2015 ), h. 41.

keyakinan dan cita-cita hidup muhammadiyah” adalah membanding-bandingkan pendapat dalam musyawarah dan kemudian mengambil mana yang mempunyai alasan yang lebih kuat. Langkah pertama kali yang ditempuh adalah dengan mengkaji “*mabadi khomsah*” (masalah lima) yang merupakan sikap dasar muhammadiyah dalam persoalan agama secara umum. Masalah lima tersebut meliputi :

- a) Pengertian Agama (islam) atau *al din*, yaitu apa yang diturunkan Allah dalam Al Qur’an dan yang tersebut dalam sunnah yang shahih, dan larangan-larangan serta petunjuk untuk kebaikan manusia di dunia dan di akhirat.<sup>11</sup>
- b) Pengertian dunia (*al dunya*) yang dimaksud “urusan dunia” dalam sanda rasulullah SAW” : “kamu lebih mengerti urusan duniamu” ialah segala perkara yang tidak menjadi tugas diutusnya para nabi (yaitu perkara/ pekerjaan/ urusan yang diserahkan sepenuhnya kepada kebijaksanaan manusia).

---

<sup>11</sup> Pimpinan Pusat Muhammadiyah, *Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah*, (Cet: XXVIII, Yogyakarta: 2014)., h. 278

- c) Pengertian ibadah (*al ibadah*) ialah bertaqarrub (mendekatkan diri) kepada Allah dengan jalan mentaati segala perintah-perintahnya, menjauhi larangan-larangannya, dan mengamalkan segala yang diizinkan Allah. Ibadah itu ada yang umum dan ada yang khusus:
- (1) Yang umum adalah segala amal yang diizinkan Allah.
  - (2) Yang khusus adalah apa yang telah ditetapkan Allah akan perintah-perintahnya, tingkah dan cara-caranya yang tertentu.
- d) Pengertian sabilillah, ialah jalan yang menyampaikan perbuatan seseorang kepada keridhaan Allah, berupa segala amalan yang diizinkan Allah untuk memuliakan kalimat (agama) –Nya dan melaksanakan hukum-hukumnya.
- e) Qiyas.
- (1) Setelah persoalan Qias dibicarakan dalam waktu tiga kali sidang, dengan mengadakan tiga kali pemandangan umum

dan satu kali tanya jawab antara kedua belah pihak.

- (2) Setelah mengikuti dengan teliti akan jalannya pembicaraan dan alasan-alasan yang dikemukakan oleh kedua belah pihak, dan dengan menginsyafi bahwa tiap-tiap keputusan yang diambil olehnya itu hanya sekedar mentarjihkan di antara pendapat-pendapat yang ada, tidak berarti menyalahkan pendapat yang lain.

Adapun program syiar islam yang dilaksanakan yaitu sebagai berikut:

a) Pengajian rutin

Pengajian rutin adalah salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh gerakan kepanduan Hizbul Wathan setiap sekali dalam sepekan. Pengajian ini dilaksanakan di sekretariat gerakan kepanduan Hizbul Wathan setiap malam jum'at, yang dihadiri oleh kader gerakan kepanduan Hizbul Wathan. Bentuk dari kegiatan ini, para kader gerakan kepanduan Hizbul Wathan dipersilahkan satu persatu untuk

membaca Al Qur'an sebanyak satu halaman. Selain itu kita juga saling mengoreksi dan membetulkan bacaan apabila ada yang salah dalam melafaskan bacaan Al Qur'an atau salah penyebutan sehingga kita dapat mengetahui bacaan yang sebenarnya. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperlancar bacaan Al Qur'an para kader gerakan kepanduan Hizbul Wathan dan dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW.

b) Pelatihan da'i-da'iah

Gerakan kepanduan Hizbul Wathan mengadakan pelatihan da'i da'iah yang diikuti oleh mahasiswa dari berbagai jurusan yang ada di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan agar peserta pelatihan da'i-da'iah memahami dan mengerti perihal-perihal yang perlu dipersiapkan untuk menjadi da'i-da'iah,

dan sebagai pengetahuan untuk para peserta saat terjun langsung dilingkungan masyarakat dalam menyiarkan islam, hal ini juga kita ketahui bersama bahwa itu juga merupakan tanggung jawab kita selaku mahasiswa yang berbasis islam.

c) Safari Ramadhan

Salah satu diantara beberapa program kerja syiar Islam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan adalah safari ramadhan yang merupakan program kerja pengaplikasian ilmu atau skill yang telah didapatkan selama berada di dalam organisasi Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan, terutama materi keagamaan. Disamping itu kegiatan ini dilakukan dalam rangka silaturahmi dan sosialisasi organisasi di tengah-tengah masyarakat, khususnya daerah-daerah terpencil yang jarang disentuh oleh pengetahuan agama, dengan harapan bahwa penyiaran agama Islam dapat merata diseluruh kalangan masyarakat.

d) Baca Tulis Al-Qur'an

Seperti yang kita ketahui bahwa sebagai umat islam untuk menjalani kehidupan di dunia ini dengan baik maka kita harus menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman atau petunjuk agar supaya apa yang menjadi langkah manusia di permukaan bumi ini sesuai dengan apa yang diperintahkan dalam Al-Qur'an. Oleh sebab itu begitu pentingnya yang namanya Al-Qur'an untuk kita ketahui dan pahami, namun bagaimana mungkin kita bisa memahami Al-Qur'an kalau membacanya saja kita tidak bisa, maka dari itu syiar islam gerakan kepanduan Hizbul Wathan mengadakan program pengajaran baca tulis Al-Qur'an di Desa Palae Kec. Sinjai Selatan Kab.Sinjai.Karena masyarakat yang ada di Desa tersebut masih sangat minim pengetahuan tentang membaca Al-Qur'an.

Dari beberapa uraian tentang program kerja diatas, peneliti hanya memfokuskan

pembahasan terkait dengan program baca tulis Al Qur'an yang dilaksanakan di Desa Palae Kec.Sinjai Selatan Kab.Sinjai untuk dijadikan sebagai pokok pembahasan dalam penyusunan proposal skripsi peneliti.

c. Indikator program syiar islam

- 1) Mampu membentuk pribadi muslim yang sempurna
- 2) Mampu menjadikan masyarakat bertakwa dan berakhlak mulia
- 3) Mampu meningkatkan komunikasi kepada masyarakat
- 4) Mampu meningkatkan kesadaran masyarakat
- 5) Mampu meningkatkan pemahaman agama
- 6) Mampu mengaplikasikan kegiatan yang didapatkan dalam program syiar islam
- 7) Mampu mentaati segala perintah dan menjauhi larangan Allah<sup>12</sup>

3. Tinjauan Tentang Baca Tulis Al-Qur'an

Al Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai salah

---

<sup>12</sup>Hidayatullah, <https://m.hidayatullah.com/kajian/oase iman/read/2017/03/21/113578/tiga-targetsyiarislam/> diakses tanggal 12 desember 2018.

satu rahmat yang tidak ada taranya bagi alam semesta. Didalamnya terkumpul Wahyu Ilahi yang menjadi petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi siapa yang mempercayai dan mengamalkannya. Al Qur'an kitab suci terakhir yang diturunkan Allah SWT, isinya mencakup segala pokok-pokok syariat yang terdapat dalam kitab-kitab suci yang diturunkan sebelumnya. Al Qur'an sebagai sumber yang mengalirkan rahmat, sebagai peringatan bagi mereka yang lalai, sebagai petunjuk bagi mereka yang sesat, memberikan ketenangan bagi mereka yang ragu-ragu, sebagai penghibur bagi mereka yang putus asa, menjadi obat bagi hati yang sakit, serta sebagai penyempurna mata hati rantai wahyu Ilahi yang telah diturunkan kepada nabi dan rasul sebelum Nabi Muhammad SAW.

Oleh sebab itu setiap orang yang mempelajari Al Qur'an akan bertambah cintanya kepada-Nya, cinta untuk membaca, mempelajari, serta mengamalkan dan mengajarkannya, sampai merata rahmatnya dirasakan dan dihayati oleh penghuni alam semesta.<sup>13</sup> Agar dapat menggambarkan dan memahami inti dari Al Qur'an,

---

<sup>13</sup> Muttaqien Said, *Menuju Generasi Qur'ani*, ( Cet. 1 : Bekasi: Perputakaan Nasional, 2006 ), h. 2.

kita harus mengenali sifat-sifat utamanya, Al Qur'an adalah kalimat Allah, Sang pencipta alam semesta dan segala makhluk. Al Qur'an adalah perwujudan tertinggi dari Asmaul Husna. Al Qur'an tidak diturunkan untuk suatu zaman atau bangsa tertentu. Kekayaan isinya, ketegasan keputusannya, dan kesungguhan serta keharmonisan gayanya menunjukkan bahwa Al Qur'an merupakan kata-kata Allah yang ditujukan untuk semua manusia. Nilai dan pentingnya Al Qur'an dapat dipahami dengan lebih baik melalui hadits berikut: “ *Mengenai kehadiran Allah, tidak ada kalimat yang lebih berharga daripada Al Qur'an.*”

Dalam hadits lain. “ *keutamaan kalimat Allah atas kalimat lain adalah seperti keutamaan Allah atas ciptaan-Nya.* Nilai Al-Qur'an benar-benar ditegaskan.

Sifat utama lain dari Al-Qur'an adalah kenyataan bahwa Al-Qur'an akan menjadi pembela bagi manusia di hari penghakiman. Al-Qur'an adalah pembela yang tidak satu pun permintaannya akan ditolak. Pada hari penghakiman itu, Al-Qur'an akan melindungi mereka yang membaca dan mempelajarinya

a. Al-Qur'an akan membela dan membantu mereka mendapatkan surge yang abadi.<sup>14</sup>

Membuat generasi muda mencintai Al Qur'an merupakan hal penting jika kita berusaha meningkatkan kesadaran keagamaan mereka. Pernyataan " Al Qur'an i tu suci " terlalu dangkal untuk menggambarkan dan me mperkenalkan Al Qur'an kepada anak. Kadang tindakan itu mungkin memang cukup, bahkan hal itu mungkin berbahaya karna dapat menuntun ke prasangka terhadap agama di masa mendatang.Oleh karena itu, kita harus memberitahu dan meyakinkan anak bahwa Al Qur'an adalah wahyu terakhir Allah yang tidak dapat disangkal dan memiliki ketetapan kuat yang menuju pada batas terjauh ilmu dan teknologi.

Pada kenyataannya, Al Qur'an merupakan kitab luar biasa yang menegaskan semua penemuan terbaru dalam ilmu pengetahuan mengenai alam semesta, penciptaan, dan keberadaan.Al Qur'an bahkan juga memberikan data yang tepat mengenai hal-hal itu.Dapat kita katakan bahwa mengenai masalah pengabdian, Al

---

<sup>14</sup>*Ibid.*, h. 6

Qur'an menjelaskan semuanya, dari skala mikro hingga makro.<sup>15</sup>

Mengingat pentingnya pembelajaran Al Qur'an, Rasulullah SAW. Mengajukan pembelajaran membaca Al Qur'an dimulai sejak masa kanak-kanak karena pada masa itu terkandung potensi belajar yang sangat kuat dan besar. Anak akan sangat peka menangkap sesuatu yang diperintahkan dan diajarkan sehingga mudah menerima pelajaran-pelajaran yang diberikan.

a. Unifikasi Bacaan Al-Qur'an

Upaya standardisasi teks Al Qur'an pada masa utsman, dalam kenyataannya juga mengarah kepada unifikasi bacaan Al Qur'an. Dengan eksisnya teks yang relatif seragam, pembaca Al Qur'an yang dipijakkan pada teks tersebut tentunya akan meminimalkan keragaman. Tetapi, lantaran aksara yang digunakan ketika itu untuk menyaling mushaf utsmani yakni *scriptiaon defectiva* belum mencapai tingkat yang sempurna, keragaman bacaan masih tetap mewarnai sejarah awal kitab suci kaum

---

<sup>15</sup>*Ibid.*, h. 39.

Muslimin. Keragaman ini juga bisa dikaitkan dengan hafalan materi-materi Al Qur'an lama yang ketika dilakukan standardisasi teks dan pemusnahan mushaf-

mushaf non utsmani tidak dapat dihilangkan begitu saja dari benak para *Qurra*, dan kemungkinan baru bisa dicapai setelah adanya pergantian atau alih generasi.<sup>16</sup>

b. Kebutuhan Umat Islam Pada Al Qur'an

Secara nurmatif, dalam ayat-ayatnya, Al Qur'an telah mengklaim dirinya sebagai kitab petunjuk. Oleh karena itu dia juga bernama al-Huda, tetapi secara historis justru sebenarnya manusia yang membutuhkan Al Qur'an jika menginginkan kehidupannya berada pada jalan yang lurus.

Sebagai mana yang telah diketahui bahwa kehidupan manusia di dunia pasti dipenuhi dengan permasalahan. Dari masa ke masa, permasalahan selalu berkembang menyesuaikan dengan tempat dan waktunya, hubungannya dengan yang lain, dan seterusnya. Kalau masa Al Qur'an diturunkan belum

---

<sup>16</sup> Taufik Adnan Amal, *Rekonstruksi Sejarah Al Qur'an*, (Jakarta: 2011), h. 346

dikenal permasalahan yang berkaitan dengan Hak Asasi Manusia (HAM), gender, ekologi, dan lingkungan, muslim diaspora, eksklusivisme, dan pluralisme, dan lain-lain yang justru sekarang ini menjadi permasalahan yang secara intens didiskusikan. Keberadaan Al Qur'an sangat dibutuhkan manusia dalam menghadapi permasalahan permasalahan tersebut.

Berkaitan dengan penghadapan masalah sebagaimana diatas, oleh Abuddin Nata, bahwa Al-Qur'an dipetakan menjadi 3 (tiga) fungsi, yaitu Al-Qur'an berfungsi sebagai konfirmasi, Al-Qur'an sebagai justifikasi, dan Al-Qur'an sebagai kendali.

Al-Qur'an berfungsi sebagai konfirmasi, artinya Al-Qur'an berfungsi untuk memperkuat pendapat-pendapat akal pikiran atas pemecahan masalah tertentu dan menginformasikan terhadap hal-hal yang tidak dapat dicapai oleh akal. Di dalam Al-Qur'an terkadang petunjuk hidup tentang berbagai hal walaupun kadang-kadang petunjuk tersebut bersifat umum yang akan terinci dalam ayat lain ataupun dalam sunnah Nabi Muhammad ataupun

butuh penalaran dari manusia sebagai reseptor Al-Qur'an.

Al-Qur'an juga berfungsi sebagai justifikasi, sebagai hakim yang menentukan jalan kehidupan manusia berselisih dalam segala urusannya, untuk memecahkannya hendaknya berhakim pada Al-Qur'an. Al-Qur'an sebagai kendali maka dia memerankan fungsinya sebagai pengontrol dan korektor terhadap perjalanan hidup manusia dimasa lalu. Dideskripsikan dalam Al-Qur'an tentang berbagai penyimpangan yang dilakukan oleh bani Israel dalam menggelapkan ayat-ayat Allah.<sup>17</sup>

c. Tantangan Globalisasi dalam Pengajaran Membaca Al-Qur'an

Pendidikan Islam yang berbentuk Al Qur'an, diniyah, pesantren, madrasah, pendidikan tinggi islam serta pendidikan Islam di masyarakat berada ditengah fenomena globalisasi. Dalam era globalisasi ini pendidikan islam pada umumnya masih lebih banyak sentuhan hanya pada *qalbu* atau

---

<sup>17</sup> Ulya, *Berbagai Pendekatan Dalam Studi Al-Qur'an Penggunaan Ilmu-Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Kebahasaan Dalam Penafsiran Al Qur'an*, (Cet. 1., Yogyakarta: Idea Press, 2017), h. 3.

hati, sementara sentuhan kepada akal belum optimal.<sup>18</sup>

Lembaga pendidikan Islam di era global ini menghadapi tantangan yang berat untuk mencetak manusia-manusia yang memiliki penguasaan pengetahuan agama tetapi sekaligus memiliki pengetahuan umum dan juga memiliki *skill* atau memiliki kompetensi yang bermanfaat bagi kehidupannya dimasa kini. Apalagi di era global ini masyarakat ditandai oleh kemajuan sains dan teknologi, seperti canggihnya alat teknologi seperti *handphone* dan komputer.

d. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Indikator-indikator kemampuan membaca Al-Qur'an dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Kelancaran membaca Al-Qur'an

Lancar ialah kencang ( tidak terputus-putus, tidak tersangkut-sangkut, cepat dan fasih).<sup>19</sup> Yang dimaksud penulis dengan lancar adalah

---

<sup>18</sup> Hasbi Indra, *Pendidikan Islam Tantangan dan Peluang Di Era Globalisasi*, (Cet.1, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016), h. 181.

<sup>19</sup> W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, ( Jakarta: CV Balai Pustaka, 2006), h. 559

membaca Al-Qur'an dengan fasih dan tidak terputus-putus.

- 2) Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid

Ilmu tajwid adalah mengucapkan setiap huruf (Al-Qur'an) sesuai dengan makrajnya menurut sifat-sifat huruf yang seharusnya di ucapkan.<sup>20</sup> Ilmu tajwid berguna untuk memelihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan perubahan serta memelihara lisan dari kesalahan membacanya. Adapun hukum bacaan Al-Qur'an dengan memakai aturan-aturan tajwid adalah *fardhu'ain* atau kewajiban pribadi.

Dengan demikian hal ini menjadi kewajiban kita sebagai seorang muslim, bahwa kita harus menjaga dan memelihara kehormatan, kesucian, dan kemurnian Al-Qur'an dengan cara membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwidnya.

---

<sup>20</sup> Hasanuddin AF, *Perbedaan Qiraat dan Pengaruhnya Terhadap Istimbath Hukum dalam Al-Qur'an*, (Jakarta: CV Raja Grafindo Persada, 1995), h. 118

### 3) Kesesuaian membaca dengan makhrajnya

Sebelum membaca Al Qur'an sebaiknya seseorang terlebih dahulu mengetahui makhraj dan sifat-sifat huruf. Sebagaimana yang dijelaskan dalam ilmu tajwid. Makharijul huruf adalah membaca huruf-huruf sesuai dengan tempat keluarnya huruf seperti tenggorokan, ditengah lidah, antara dua bibir dan lain-lain.<sup>21</sup>

Secara garis besar makharijul huruf terbagi menjadi 5, yaitu:

- a) *Jawf* artinya rongga mulut
  - b) *Halq* artinya tenggorokan
  - c) *Lisan* artinya lidah
  - d) *Syafatani* artinya dua bibir
  - e) *Khoisyum* artinya dalam hidung.
- 4) Kelancaran menulis Al-qur'an
  - 5) Ketepatan menulis huruf hijaiyah
  - 6) Kesesuaian dalam penulisan Al-Qur'an<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at: Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*, h. 44

<sup>22</sup> Abdullah Asy'ari, *Pelajaran Tajwid*, (Surabaya: Apollo), h. 46

## B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Untuk menghindari adanya penelitian yang sama dengan yang akan dilakukan oleh penulis, maka penulis melakukan penelusuran beberapa tulisan yang telah dilakukan sebelumnya, baik dalam bentuk penelitian maupun dalam bentuk buku.

Hasil penelusuran penulis, menemukan beberapa tulisan yang relevan, di antaranya :

1. *Pesantren Muhammadiyah Manaftul Ulum Sambu Boyolali Tahun Ajaran 2016/2017* ” Penelitian dalam bentuk skripsi oleh Sunario yang berjudul “ *Pelaksanaan Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Di Pondok* hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan dalam penanaman pendidikan karakter di pondok pesantren Muhammadiyah Manafi’ul Ulum Sambu, Boyolali berjalan dengan baik. Penanaman nilai karakter, yaitu: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab

yang disampaikan dan diajarkan melalui beberapa materi dan kegiatan-kegiatan, yakni kehizbul Wathanan, kepanduan, serta ke-Islaman dan Kemuhammadiyah. Kemudian faktor yang mendukung yaitu: *Pertama*, santri yang wajib asrama. *Kedua*, semangat para santri. *Ketiga*, Pembina yang berpengalaman. *Keempat*, dukungan dari pemimpin pondok. Adapun faktor penghambatnya *Pertama*, jumlah santri sedikit. *Kedua*, administrasi yang belum rapi. *Ketiga*, peralatan HW yang tidak lengkap. *Keempat*, jumlah Pembina HW<sup>23</sup>.

2. Penelitian dalam bentuk skripsi Haerani yang berjudul “*Efektivitas Pengajian Al-Markas Al-Islami Dalam Meningkatkan Perilaku Agama Masyarakat Di Desa Massaile Kec. Tellulimpoe*” Berdasarkan kajian yang dilakukan, penulis menemukan bahwa pengajian Al-markas Al-Islami yang selalu di ikuti oleh masyarakat desa massaile Kecamatan Tellulimpoe menunjukkan adanya efektivitas untuk melakukan perubahan perilaku masyarakat dari perilaku yang tidak agamis kearah perilaku yang agamis. Perubahan tersebut dibingkai

---

<sup>23</sup> Sunario, *Pelaksanaan Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Muhammadiyah Manafiul Ulum Sambu, Boyolali Tahun Ajaran 2016/2017*, (Universitas Muhammadiyah Surakarta, Skripsi 2017)

oleh sebuah tatanan ajaran islam yang sempurna dan sesuai dengan fitrah manusia. Penulis menyatakan efektif karena hanya dalam waktu yang relative singkat, yakni kurang dari satu mereka aktif dipengajian Al-Markas Al-Islami, tetapi mampu memberikan sebuah perubahan yang sangat mendasar. Walau tidak dapat dipungkiri bahwa perubahan tersebut telah terlihat bahkan dinyatakan secara langsung bahwa mereka berbuat atas dasar pengharapan ridha dan magfirah Allah SWT. Tantangan lain yang dihadapi masyarakat dalam mempertahankan konsistensi perilaku agama masyarakat adalah perbedaan persepsi dari semua komponen masyarakat Desa massaile.<sup>24</sup>

Adapun penelitian yang akan penulis kaji adalah *“Efektivitas Program Syiar Islam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan IAIM Sinjai Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur’an Masyarakat Desa Palae Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai”* objek penelitian ini sangatlah menarik, sehingga penulis berinisiatif untuk mengangkat tema tersebut agar dapat mengetahui

---

<sup>24</sup> Haerani, *Efektivitas Pengajian Rutin Al-Markaz Al-Islami Dalam Meningkatkan Perilaku Agama Masyarakat Di Desa Massaile Kec. Tellulimpoe*, (Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, Skripsi 2015).

seberapa besar tingkat keefektivan program Syiar Islam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan IAIM Sinjai dalam Meningkatkan Baca Tulis masyarakat di Desa Palae Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini dengan kedua peneliti sebelumnya adalah:

1. Penelitian dari saudara Sunario yang berjudul *Pelaksanaan Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Muhammadiyah Manaftul Ulum Sambi Boyolali Tahun Ajaran 2016/2017.*
2. Penelitian dari saudara Haerani yang berjudul *Efektivitas Pengajian Al-Markas Al-Islami Dalam Meningkatkan Perilaku Agama Masyarakat Di Desa Massaile Kec. Tellulimpoe.*
3. Penelitian yang di angkat oleh peneliti yang berjudul Efektifitas Program Syiar Islam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan IAIM Sinjai Dalam Meningkatkan Wahana Pengetahuan Masyarakat Desa Palae Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai.

### **C. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian telah dinyatakan, dalam bentuk

kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>25</sup> Adapun hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

Ho = Tidak terdapat efektifitas program syiar islam gerakan kependuan hizbul wathan dalam meningkatkan baca tulis Al Qur'an masyarakat.

Ha = Terdapat efektifitas program syiar islam gerakan kependuan hizbul wathan dalam meningkatkan baca tulis Al Qur'an masyarakat.

---

<sup>25</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet. XXII; Bandung: Alfabeta, 2015), h. 96.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian survei. Survei merupakan kegiatan penelitian yang mengumpulkan data secara langsung di lapangan.<sup>26</sup> Dalam tipe penelitian ini, peneliti mengumpulkan data untuk menguji hipotesis atau jawaban pertanyaan yang berkaitan dengan kondisi beberapa isu atau masalah. Dalam tipe penelitian ini, peneliti mengumpulkan data untuk menguji hipotesis atau jawaban pertanyaan yang berkaitan dengan kondisi beberapa isu atau masalah. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat Efektifitas Program Syiar Islam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an masyarakat Desa Palae Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai.

---

<sup>26</sup>*Ibid*, h. 116.

## 2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori, atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif. Menurut Nana Syaodih penelitian kuantitatif adalah “merupakan suatu pendekatan penelitian yang diarahkan pada memahami fenomena sosial dari perspektif partisipan”.<sup>27</sup>

Penelitian kuantitatif banyak dipergunakan baik dalam ilmu-ilmu alam maupun ilmu-ilmu sosial, dari fisika dan biologi hingga sosiologi dan jurnalisme. Pendekatan ini juga digunakan sebagai cara untuk meneliti berbagai aspek pendidikan. Istilah penelitian kuantitatif sering dipergunakan dalam ilmu-ilmu sosial,

---

<sup>27</sup>Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. I; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h. 116.

untuk membedakannya dengan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah definisi, pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel-sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan presentase tanggapan mereka.<sup>28</sup>

## **B. Definisi Variabel**

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan dalam proposal penelitian yang berjudul “Efektivitas Program Syiar Islam Gerakan Kepanduan Hizbil Wathan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur’an masyarakat Desa Palae Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai.”. Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dan terjadinya penafsiran yang berbeda dalam mendefinisikan variabel, maka penulis menjelaskan definisi dari variabel penting dalam penelitian sebagai berikut:

1. Efektivitas program syiar islam gerakan kepanduan hizbul wathan adalah salah satu program gerakan kepanduan hizbul wathan yang bersentuhan langsung

---

<sup>28</sup>*Ibid*, h. 117.

dengan masyarakat sebagai bentuk pembinaan atau pemberian pemahaman berdasarkan apa yang telah direncanakan.

2. Meningkatkan baca tulis Al Qur'an masyarakat merupakan salah satu bagian dari tujuan yang ingin dicapai yaitu pemberian pemahaman terkait baca tulis Al Qur'an kepada masyarakat selain dari pada itu juga dapat membentuk jalinan silaturahmi dan ajang sosialisasi terkait organisasi gerakan kependuan hizbul wathan yang ada di institut agama Islam muhammadiyah sinjai.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Menurut Suharsimi Arikonto “populasi merupakan keseluruhan individu yang menjadi sumber informasi atau sumber data.”<sup>29</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa palae Kec.Sinjai Selatan Kab.Sinjai.Masyarakat yang dimaksud adalah anak-anak yang berumur 6-11 tahun.Adapun jumlah pada penelitian ini sebanyak 60 orang.

---

<sup>29</sup> Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktek*, (Cet.X; Jakarta: PT. Rineka Cipta,1997), h. 35.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti, dinamakan penelitian sampel apabila bermaksud menggeneralisasikan hasil penelitian. Yang dimaksud menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai sesuatu yang berlaku bagi populasi.<sup>30</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan random sampling sederhana (*simple random sampling*) pengambilan sampel secara acak sederhana, ialah sebuah sampel yang diambil sedemikian rupa sehingga tiap unit penelitian mempunyai kesempatan sama dipilih menjadi sampel.

Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada asumsi yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa populasi <100, maka penelitian ini diarahkan pada penelitian populasi sebaliknya jika besar populasi >100, maka penelitian dilakukan dengan cara menarik sampel 15-20% .<sup>31</sup> karena jenis sampel yang digunakan adalah total sampling, yaitu seluruh jumlah populasi dijadikan

---

<sup>30</sup>*Ibid*, h. 178.

<sup>31</sup>*Ibid*, h. 106.

sebagai sampel. Maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah 60 orang.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi. Oleh karena itu, tahap pengumpulan data tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai dengan prosedur dan ciri-ciri penelitian.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

##### **1. Angket**

Angket adalah pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan tertulis baik secara langsung maupun tidak langsung yang tersusun dan disebarikan untuk mendapatkan informasi dari sumber data atau mengumpulkan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis responden.<sup>32</sup>Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah kuesioner tertutup.Kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabanya sehingga responden tinggal memilih. Penggunaan kuesioner tertutup ini diharapkan

---

<sup>32</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 167.

akan memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban, karena alternatif jawaban telah tersedia sehingga untuk menjawabnya hanya perlu waktu singkat.

Metode angket ini digunakan untuk mengisi dan melengkapi jawaban-jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan. Metode ini bertujuan untuk memperoleh data-data tentang Efektivitas Program Syiar Islam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an masyarakat Desa Palae Kec. Sinjai Selatan Kab.Sinjai.

## 2. Dokumentasi

Metode ini sebagian besar data berbentuk surat, catatan, arsip gambar atau foto-foto<sup>33</sup>. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang Efektivitas Program Syiar Islam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an masyarakat Desa Palae Kec.Sinjai Selatan Kab.Sinjai.Penggunaan metode

---

<sup>33</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Keperawatan*, (Cet. I; Yogyakarta: Gafa Media, 2014), h. 33.

dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan kusioner.

## **E. Instrumen penelitian**

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kusioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati<sup>34</sup>. Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa instrumen merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data. Adapun instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### **1. Instrumen kusioner/angket**

Angket yaitu alat instrumen penelitian dalam pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi yang relevan. Instrumen ini disusun berdasarkan indikator yang dapat mengungkapkan Efektivitas Program Syiar Islam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Institut Agama Islam Muhammadiyah

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Cet. II; Bandung: CV. Alfabeta, 2010), h. 92.

Sinjai dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an masyarakat Desa Palae Kec.Sinjai Selatan Kab.Sinjai.

Sehingga instrumen kuesioner pada penelitian ini yaitu berupa beberapa lembaran kertas yang berisi pertanyaan yang mana dalam angket tersebut sudah disertai jawaban, jadi masyarakat hanya langsung mengisi dan memilih sesuai dengan jawaban masing-masing yang telah disediakan.

## 2. Instrumen dokumentasi

Adapun instrumen dokumentasi yaitu:

- a. *Handphone* (kamera) berfungsi untuk memotret jika peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan responden atau sumber data serta untuk mempermudah penelitian berupa foto-foto kegiatan pelaksanaan penelitian.
- b. *flashdisk* berfungsi untuk menyimpan file untuk kepentingan penelitian.
- c. Daftar nama-nama masyarakat Desa Palae Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai

## F. Teknik Analisis Data

Dalam pengolahan data penulis menempuh cara sebagai berikut :

## 1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya. Tetapi bila penelitian dilakukan pada sampel, maka analisisnya dapat menggunakan analisis skriptif maupun diferensial. Statistik deskriptif dapat digunakan apabila peneliti ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil. Tetapi bila peneliti ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk pupulasi, maka teknik analisis yang digunakan statistik diferensial.<sup>35</sup>

Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, tictogram, perhitungan modus, median, mean

---

<sup>35</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan. . .*, h. 207.

(pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, presentil, perhitungan penyebaran data, melalui perhitungan rata-rata standar deviasi, perhitungan presentase.

## 2. Regresi Linear Sederhana

Dalam regresi linear sederhana pada bagian “sederhana” ini menerangkan bahwa kita hanya mempertimbangkan satu variabel bebas. Regresi linear sederhana menjelaskan mengenai hubungan antara dua variabel yang biasanya dapat dinyatakan dalam suatu garis regresi, serta merupakan teknik statistika prametrik yang digunakan secara umum untuk menganalisis rata-rata respon dari variabel  $y$  yang berubah sehubungan dengan besarnya intervensi dari variabel  $x$ . Dalam regresi linear, variabel  $y$  dapat disebut sebagai variabel respon, juga dapat disebut sebagai variabel output dan tidak bebas (*dependent*). Adapun variabel  $x$  dapat disebut sebagai variabel *Predictor* (digunakan untuk memprediksi nilai dari  $y$ ), juga dapat disebut variabel  $x$  plamatory, input, *regregssor*, dan bebas (*independent*).<sup>36</sup> Untuk mendapatkan hasil analisis

---

<sup>36</sup> Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya dengan R*, (Cet.1; Jakarta: Kencana, 2016), h. 34.

data tersebut maka dihitung dengan menggunakan bantuan SPSS 20 For Windows.

### 3. SPSS 20 For Windows

SPSS 20 For Windows program aplikasi statistik SPSS (*statistical product and serviser solution*) merupakan salah satu program aplikasi yang paling banyak dipakai oleh pengguna kompoter. Program ini memiliki kemampuan analisa statistik cukup tinggi, memiliki intervace pada lingkungan grafis dengan cara pengoperasian yang cukup sederhana sehingga mudah untuk dipahami pemakaiannya.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

##### **1. Sejarah Desa Palae**

Desa palae adalah salah satu Desa dari hasil pemekaran Desa Aska. Palae pada awalnya adalah masuk dalam wilayah otonom kerajaan bulo-bulo yang dulu dikenal dengan Ammessing yang mewilayahi Desa Aska. Sompong, Kalamisu, Bagian Utara ( Dusun Ammessing dan Kaherrang ).

Nama palae diambil dari sebuah tanda yang disebut pala yang berukuran 30 cm persegi dengan tinggi ukuran lebih 1 m yang ditanam orang belanda yang terletak di Dusun Caboro dan berdasarkan keputusan rapat disepakati nama Desa Palae berdasarkan nama yang diambil dari tanda yang disebut pala yang ditambahkan dengan akhiran 'E' yang artinya desa milik bersama. Desa Palae defenitif pada rahun 1985 berdasarkan SK Gubernur KDH. TK 1 Sulawesi Selatan Nomor: 877 / VIII/ 1985, dengan luas wilayah 982,39 Ha, Desa Palae mempunyai jarak dengan

ibukota Kecamatan adalah 12 km ke ibukota Kabupaten sejauh 16 km dan jarak Desa Palae ke kota makassar adalah 220 km adapun batas-batas Desa Palae adalah:

- a. Sebelah Utara : Desa Salohe Kecamatan Sinjai Timur
- b. Sebelah Timur : Desa Aska
- c. Sebelah Barat : Desa Talle dan Bulukamase
- d. Sebelah Selatan : Desa Alenangka

Desa palae memiliki 5 Dusun ( Dusun Caboro, Labettang, Aju coloe, Serre, dan Dusun Patohoni ), memiliki 8 RW dan 21 RT. Adapun nama-nama yang memimpin Desa Palae sebagai berikut:

- a. H. Muh. Ali (1958sampai 1999 )
- b. Plt. A. Mappisangka ( 1999 sampai 2001 )
- c. Asfar ( 2001 sampai 2013 )
- d. Plt. A. Abd. Asis, S.Sos ( 3013 sampai 2015 )
- e. artono ( 2015 sampai sekarang )

## 2. Keadaa Geografis Desa Palae

Desa palae yang berada diwilayah Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai dengan jarak tempuh dari Ibukota Kecamatan kurang lebih 12 km, Ibukota kabupaten kurang lebih 16 km, Ibukota Provinsi 220 km.

Desa palae yang merupakan wilayah berbukit dan daerah bebas banjir dengan orbitasi:

- a. Ketinggian dari permukaan laut = 150 m dpl
- b. Bentang wilayah = berbukit
- c. Suhu udara rata-rata = 32°C
- d. Jumlah bulan hujan = 5 bulan

Dengan batas-batas sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatas dengan Desa Salohe (Kecamatan Sinjai Timur)
- b. Sebelah Selatan berbatas dengan Desa Alenangka
- c. Sebelah Barat berbatas dengan Desa Talle dan Desa Bulukamase
- d. Sebelah Timur berbatas dengan Desa Aska.

Dengan luas wilayah kurang lebih 446,08 Ha terdiri dari :

- a. Lahan persawahan = 152,72 Ha
- b. Lahan perkebunan = 253,36 Ha
- c. Lain-lain = 40,00 Ha

Jumlah penduduk, berdasarkan data sensus penduduk desember 2016, Desa Palae mempunyai penduduk sebanyak 3.484 jiwa dengan rincian laki-laki 1.690 jiwa dan perempuan 1.794 jiwa.

Tingkat pendidikan diDesa Palae, rinciannya sebagai berikut:

- a. Tidak pernah sekolah = 302 orang
  - b. Tidak tamat SD = 435 orang
  - c. Tamat SD = 715 orang
  - d. Tamat SLTP = 675 orang
  - e. Tamat SLTA = 1.150 orang
  - f. Tamat Akademik = 94 orang
  - g. Sarjan = 67 orang
- Struktur Organisasi Pemerintahan  
Desa Palae

### 3. Struktur Organisasi

Dalam rangka untuk meningkatkan penyelenggaraan tugas dan fungsi dibidang pekerjaan yang semakin berkembang agar lebih berdaya guna dan berhasil guna, strukrur organisasi sangat diperlukan dan merupakan syarat penting untuk mengelompokkan tugas dalam setiap instansi.

Struktur Organisasi merupakan susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan di inginkan. Struktur Organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi. Dalam struktur organisasi yang baik

harus menjelaskan hubungan wewenan siapa melapor kepada siapa, jadi ada satu pertanggungjawaban apa yang akan dikerjakan.

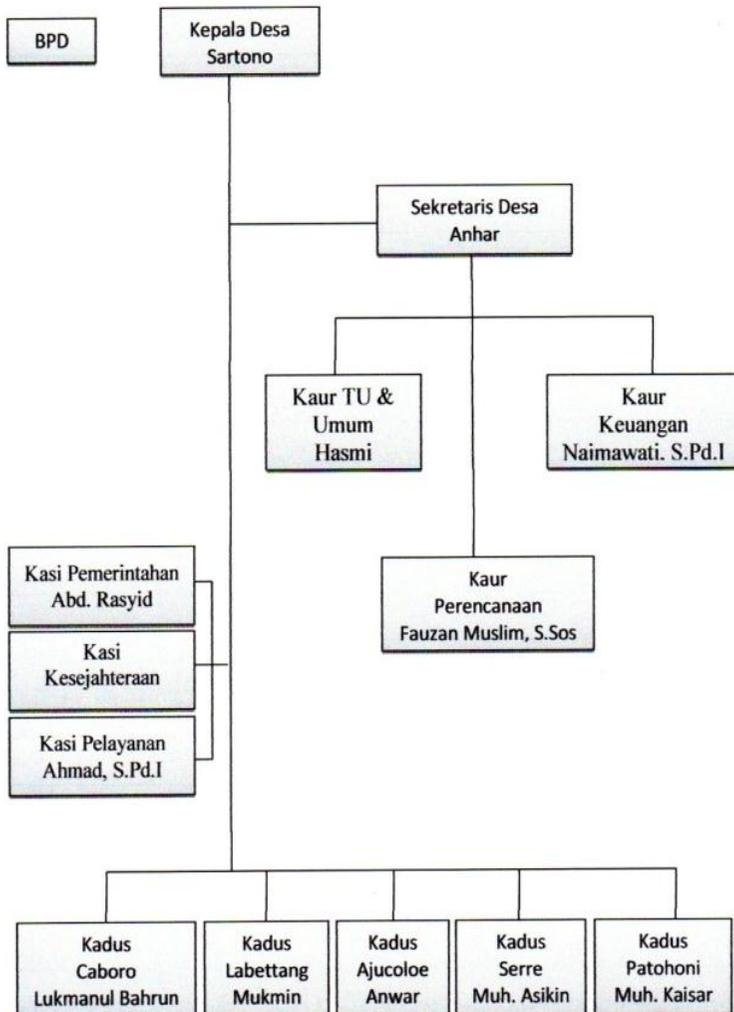
Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 8 Tahun 2007 tentang susunan Oganisasi dan Tata Kerja Pemetintah Desa, maka susunan Organisasi Pemetintah Desa Palae Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai, terdiri dari:

- a. Kepala Desa
- b. Sekretaris Desa
- c. Pelaksana Taknis/Kepala Urusan (KAUR)
  - 1) Kaur Pemerintahan
  - 2) Kaur Pembangunan
  - 3) Kaur Umum

Untuk lebih jelasnya struktur organisasi Pemerintah Desa Palae Kecamatan Sinjai Selatan dapat digambarkan sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAH DESA PALAE KECAMATAN  
SINJAI SELATAN KABUPATEN SINJAI

Gambar 4.1



#### 4. Bidang-Bidang Kerja Pembinaan Desa

##### a. Kepala Desa

- 1) Menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dari kemasyarakatan
- 2) Memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh badan permusyawaratan desa (BPD)
- 3) Mengajukan rancangan peraturan desa
- 4) Menetapkan peraturan desa yang telah mendapat persetujuan bersama Badan Permusyawaratan Desa (BPD)
- 5) Menyusun dan mengajukan peraturan desa mengenai anggaran pendapatan belanja desa untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPD
- 6) Membina kehidupan masyarakat desa
- 7) Membina perekonomian desa
- 8) Mengkoordinasikan pembangunan desa secara partisipatif
- 9) Mewakili desanya di dalam dan di luar pengadilan dan dapat menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan

10) Melaksanakan wewenan lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Sekretaris Desa

- 1) Melaksanakan urusan surat-menyurat, kearsipan dan laporan
- 2) Memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan serta mengawasi semua unsur kegiatan Sekretaris Desa
- 3) Mengadakan kegiatan inventarisasi (mencatat, mengawasi dan memelihara kekayaan desa)
- 4) Merumuskan program kegiatan Kepala Desa
- 5) Menyusun rancangan anggaran penerimaan dan belanja desa serta pelayanan laporan pertanggung jawaban Kepala Desa
- 6) Mengadakan dan melaksanakan persiapan rapat dan mencatat hasil-hasil rapat
- 7) Melaksanakan administrasi kepegawaian aparat desa
- 8) Memberikan saran dan pendapat kepada kepala desa
- 9) Melaksanakan tugas lain yang di berikan oleh kepala desa

c. Pelaksanaan Teknis Lapangan/Kepala Urusan (Kaur)

Kepala Urusan mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan dan melaksanakan segala usaha kegiatan yang menjadi kewenangannya dalam rangka menunjang kegiatan penyelenggaraan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Pelaksanaan teknis lapangan/ kepala urusan yang ada dalam organisasi pemerintahan di Desa meliputi:

1) Kepala Urusan Pemerintahan

Mempunyai Tugas:

- a) Melaksanakan administratif penduduk
- b) Melaksanakan dan memberikan pelayanan terhadap masyarakat dalam hal pembuatan kartu tanda penduduk (KTP)
- c) Melaksanakan kegiatan administratif mengenai kewarganegaraan
- d) Melaksanakan pencatatan administratif pertahanan
- e) Melaksanakan pencatatan kegiatan monografi
- f) Melaksanakan pencatatan kegiatan kemasyarakatan antara lain; RW, RT dan kegiatan ketentraman dan ketertiban serta pertahanan sipil

- g) Melaksanakan penyelenggaraan buku administratif ketentuan yang berlaku
  - h) Meyusun rencan keuangan
  - i) Melaksanakan kegiatan administrasi pemilih berdasarkan ketentuan yang berlaku
  - j) Mencatat kegiatan sosial politik
  - k) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala desa
- 2) Kepala Urusan Ekonomi Pembangunan
- a) Melaksanakan kegiatan administrasi pembangunan
  - b) Melaksanakan pencatatan hasil swadaya masyarakat dalam pembangunan
  - c) Menghimpun data potensi serta menganalisa, memelihara untuk dikembangkan
  - d) Melaksanakan pencatatan dan mempersiapkan bahan untuk pembuatan daftar usulan rencana proyek atau daftar usulan kegiatan serta mencatat daftar isian kegiatan
  - e) Mengikuti dan melaporkan perkembangan keadaan perekonomian, perkoperasian, perkreditan, dan lembaga perekonomian lainnya

- f) Melaksanakan pencatatan mengenai tera ulang dan menbetikan pelayanan terhadap masyarakat dalam hal permohonan pembuatan ijin usaha, ijin pembangunan dan lain-lain
- g) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala desa

### 3) Kepala Urusan Umum

Mempunyai tugas:

- a) Melaksanakan, menerima dan mengendalikan surat, surat masuk dan surat keluar serta melaksanakan tata kearsipan
- b) Mengkoordinasika pengetikan surat-surat hasil persidangan dan tapat-rapat dan naskah-naskah lainnya
- c) Melaksanakan penyediaan, penyimpanan dan pendistribusian alat-alat tulis menulis dikantor serta pemeliharaan dan perbaikan peralatan kantor.
- d) Menyusun jadwal serta mengikuti perkembangan pelaksanaan piket.
- e) Melaksanakan dan mengusahakan ketertiban kantor dan kebersihannya serta bangunan-bangunan milik desa yang lain

- f) Menyelenggarakan pengelolaan administrasi kepegawaian
- g) Melaksanakan pengelolaan buku administrasi umum
- h) Mencatat inventarisasi kekayaan desa
- i) Melaksanakan persiapan penyelenggaraan rapat dan penerimaan tamu dinas dan kegiatan rumah tangga pada umumnya
- j) Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan Kepala Desa dan Sekretaris Desa.

## **B. Deskripsi Data**

### **1. Deskripsi Variabel**

#### a. Variabel X

Kepanduan Hizbul Wathan adalah Organisasi Otonom Perserikatan Muhammadiyah yang bergerak dalam bidang pendidikan Kepanduan Putra maupun Putri, merupakan Gerakan Islam dan dakwah amar makruf nahi mungkar, berakidah Islam dan bersumberkan Al Qur'an dan As-Sunnah. Hizbul Wathan adalah sebuah organisasi otonom Muhammadiyah yang bergerak dibidang kepaduan untuk menyiapkan dan membina anak, remaja, dan pemuda yang memiliki aqidah, mental

dan fisik, berilmu dan berteknologi serta berakhlak karimah. Variabel X akan diuji dengan menggunakan indikator-indikator tentang kecintaan terhadap Allah, kesenangan melaksanakan ibadah, berperilaku baik, ketakwaan kepada Allah, bertutur kata yang baik, kesenangan menolong orang lain, berbicara dengan mudah dipahami, menghargai pembicaraan, berkata jujur, dapat memahami agama yang dianut, melaksanakan syiar islam, taat terhadap perintah Allah, serta menjauhi larangan Allah. Data tentang Program Syiar Islam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan diambil menggunakan angket sebanyak 13 butir pertanyaan dengan jumlah responden 60 orang.

b. Variabel Y

Al Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai salah satu rahmat yang tidak ada taranya bagi alam semesta. Didalamnya terkumpul Wahyu Ilahi yang menjadi petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi siapa yang mempercayai dan mengamalkannya. Al Qur'an kitab suci terakhir yang diturunkan Allah SWT, isinya mencakup

segala pokok-pokok syariat yang terdapat dalam kitab-kitab suci yang diturunkan sebelumnya dengan indikator-indikator tentang membaca Al Qur'an masih tersangkut-sangkut, membaca Al Qur'an masih diajari orang lain, membaca Al Qur'an secara lambat dan perlahan, membaca Al Qur'an secara sedang dan tidak terlalu lambat, membaca Al Qur'an sangat cepat dan lancar, membaca Al Qur'an sesuai dengan huruf hijaiyah yang benar, membaca Al Qur'an sesuai harakat yang benar, serta memahami tanda baca Al Qur'an. Data tentang pemahaman masyarakat tentang baca tulis Al Qur'an diambil menggunakan angket sebanyak 8 butir pertanyaan dengan jumlah responden 60 orang.

## **2. Deskripsi Responden**

Untuk mengetahui objek penelitian secara jelas dalam pembahasan skripsi ini, maka diperlukan penjelasan yang berkenaan dengan responden. Sebelum penulis melaporkan hasil penelitian ini, maka terlebih dahulu dijelaskan bahwa dalam pengumpulan ini terdapat dua variabel. Penulis menggunakan angket dengan cara menyebarkan langsung dengan responden.

Adapun responden yang diambil adalah masyarakat yang berusia 6 sampai 11 tahun yang mengikuti kegiatan Program Syiar Islam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan yang masuk dalam sampel, yang sampelnya adalah 60 orang. Untuk lebih jelasnya lihat tabel di bawah ini:

**Tabel 4.1**  
**Nama-nama masyarakat Desa Palae**

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur
1	Nurlaela	Perempuan	11 tahun
2	Nurul Awaliah	Perempuan	11 tahun
3	Sri Jusnidar	Perempuan	11 tahun
4	M. Fahrul Sunandar	Laki-Laki	7 tahun
5	M. Fahri Sunandar	Laki-Laki	9 tahun
6	Burhanuddin	Laki-Laki	9 tahun
7	Nurul	Perempuan	9 tahun
8	Nur Aprilia	Perempuan	8 tahun
9	Reva Saputri	Perempuan	11 tahun
10	Muh. Alif	Laki -Laki	11 tahun
11	M. faiz	Laki -Laki	8 tahun

12	Hanif Fawaz.R.Qullah	Laki -Laki	10 tahun
13	Nadira Hamisya	Perempuan	10 tahun
14	Nadra Hulhuwa	Perempuan	11 tahun
15	M. Fadil	Laki -Laki	9 tahun
16	Aura	Perempuan	10 tahun
17	Juita	Perempuan	11 tahun
18	Aini Qurrata Aiyun	Perempuan	10 tahun
19	Nurul Safitri	Perempuan	11 tahun
20	Nirwana	Perempuan	9 tahun
21	Armita	Perempuan	11 tahun
22	Muh. Attar Akmal	Laki -Laki	8 tahun
23	Aidil Al Gifari	Laki -Laki	11 tahun
24	Fardi	Laki -Laki	11 tahun
25	Nofiyanti	Perempuan	11 tahun
26	Muh. Ahdan	Laki -Laki	8 tahun
27	Noval Saputra	Laki -Laki	8 tahun
28	Nayyatul Zahra	Perempuan	11 tahun
29	A. Saniyyah Salsabila	Perempuan	11 tahun
30	Nur Aqila Fajar	Perempuan	10 tahun
31	Putri Juwita	Perempuan	11 tahun

32	Fitriani. S	Perempuan	11 tahun
33	Kiki Farel	Laki-Laki	9 tahun
34	Aulia Azizah	Perempuan	10 tahun
35	Nur Asyifah	Perempuan	8 tahun
36	Nurfaiza Amin	Perempuan	8 tahun
37	Aqila Mustafah	Perempuan	7 tahun
38	Naura Nadifah	Perempuan	9 tahun
39	Hazbi Abdillah	Laki -Laki	11 tahun
40	Arif Rahman	Laki -Laki	11 tahun
41	Anugrah	Perempuan	10 tahun
42	Nurlaela	Perempuan	11 tahun
43	A. Munira	Perempuan	8 tahun
44	Amini Febriani	Perempuan	11 tahun
45	Amana Febriani	Perempuan	11 tahun
46	Andi Sofia	Perempuan	7 tahun
47	Asma Ulhusna	Perempuan	9 tahun
48	Andi Mutia Magsar	Perempuan	10 tahun
49	Sitti Almuawarah	Perempuan	10 tahun
50	Sulistiwati	Perempuan	8 tahun
51	Muhammad Fajrun	Laki -Laki	6 tahun
52	Ibnu Muhaimin	Laki -Laki	6 tahun
53	Kasmaniar	Perempuan	8 tahun

54	Muh. Azham Khaizan	Laki -Laki	6 tahun
55	Najwa Dwi Salva	Perempuan	6 tahun
56	Muh. Kemal Pahsya	Laki -Laki	11 tahun
57	Gina Maharani	Perempuan	8 tahun
58	Reski Amalia	Perempuan	6 tahun
59	Muh. Arqam	Laki -Laki	8 tahun
60	Dzul Jalah	Laki -Laki	11 tahun

### C. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskripsi Statistik, yaitu deskriptif statistik Variabel X dan Y.

#### 1. Deskripsi Variabel X atau Program Syiar Islam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan.

Berikut ini adalah deskripsi variabel X atau Program Syiar Islam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan.

**Tabel 4.2**  
**Tabulasi hasil angket Program Syiar islam**

No	Responden	Item Soal													Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	Nurlaela	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
2	Nurul Awaliah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
3	Sri Jusnidar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
4	M. Fahrul Sunandar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
5	M. Fahri Sunandar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
6	Burhanuddin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
7	Nurul	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
8	Nur Aprilia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
9	Reva Saputri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
10	Muh. Alif	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
11	M. faiz	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
12	Hanif Fawaz.R.Qullah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
13	Nadira Hamisya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
14	Nadra Hulhuwa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
15	M. Fadil	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
16	Aura	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
17	Juita	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
18	Aini Qurrrata Aiyun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
19	Nurul Safitri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
20	Nirwana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
21	Armita	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
22	Muh. Attar Akmal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
23	Aidil Al Gifari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12

24	Fardi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
25	Nofiyanti	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
26	Muh. Ahdan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
27	Noval Saputra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
28	Nayyatul Zahra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
29	A. Saniyyah Salsabila	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
30	Nur Aqila Fajar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
31	Putri Juwita	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
32	Fitriani. S	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
33	Kiki Farel	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
34	Aulia Azizah	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12
35	Nur Asyifah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
36	Nurfaiza Amin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
37	Aqila Mustafah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
38	Naura Nadifah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
39	Hazbi Abdillah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
40	Arif Rahman	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
41	Anugrah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
42	Nurlaela	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
43	A. Munira	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
44	Amini Febriani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
45	Amana Febriani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
46	Andi Sofia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
47	Asma Ulhusna	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
48	Andi Mutia Magsar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
49	Sitti Almuawarah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
50	Sulistiawati	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	11
51	Muhammad Fajrun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
52	Ibnu Muhaimin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12

53	Kasmaniar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
54	Muh. Azham Khaizan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
55	Najwa Dwi Salva	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
56	Muh. Kemal Pahsya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
57	Gina Maharani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
58	Reski Amalia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
59	Muh. Arqam	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
60	Dzul Jalah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	11
<b>TOTAL</b>														746	



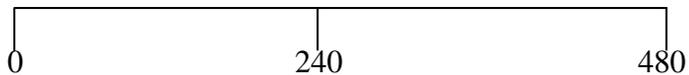
**Tabel 4.3**  
**Tabulasi hasil angket Pemahaman Baca Tulis Al-Qur'an**

No	Responden	Item Soal								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Nurlaela	0	0	1	1	1	1	1	1	6
2	Nurul Awaliah	1	1	0	1	0	1	1	1	6
3	Sri Jusnidar	0	0	0	0	1	1	1	1	4
4	M. Fahrul Sunandar	1	1	1	0	0	1	1	1	6
5	M. Fahri Sunandar	1	1	1	0	0	1	1	1	6
6	Burhanuddin	1	1	0	1	0	1	1	1	6
7	Nurul	1	1	1	0	0	1	1	1	6
8	Nur Aprilia	0	1	0	1	0	1	1	1	5
9	Reva Saputri	0	0	1	1	0	1	1	1	5
10	Muh. Alif	0	1	0	1	0	1	1	1	5
11	M. faiz	0	1	1	0	0	1	1	1	5
12	Hanif Fawaz.R.Qullah	0	0	1	1	0	1	1	1	5
13	Nadira Hamisya	0	0	0	1	1	1	1	1	5
14	Nadra Hulhuwa	0	0	0	0	1	1	1	1	4
15	M. Fadil	1	1	1	0	0	1	1	1	6
16	Aura	1	1	0	1	0	1	1	1	6
17	Juita	0	0	1	0	0	1	1	1	4
18	Aini Qurrata Aiyun	0	0	0	1	1	1	1	1	5
19	Nurul Safitri	0	0	0	1	0	1	1	1	4
20	Nirwana	1	1	1	1	0	1	1	1	7
21	Armita	0	1	0	1	0	1	1	1	5
22	Muh. Attar Akmal	1	1	1	0	0	1	1	1	6
23	Aidil Al Gifari	1	1	1	1	0	0	0	0	4
24	Fardi	0	1	0	1	0	1	1	1	5
25	Nofiyanti	1	1	1	0	0	1	1	1	6

26	Muh. Ahdan	1	1	1	0	0	1	1	1	6
27	Noval Saputra	0	1	1	0	0	1	1	1	5
28	Nayyatul Zahra	0	0	0	1	0	1	1	1	4
29	A. Saniyyah Salsabila	0	0	0	1	0	1	1	1	4
30	Nur Aqila Fajar	0	0	0	1	0	1	1	1	4
31	Putri Juwita	1	1	1	0	0	1	1	1	6
32	Fitriani. S	0	0	0	1	0	1	1	1	4
33	Kiki Farel	0	0	0	1	0	1	1	1	4
34	Aulia Azizah	1	1	1	1	1	0	0	1	6
35	Nur Asyifah	1	1	1	0	0	1	1	1	6
36	Nurfaiza Amin	1	1	1	0	0	0	1	1	5
37	Aqila Mustafah	1	1	1	0	0	0	0	0	3
38	Naura Nadifah	1	1	1	0	0	1	1	1	6
39	Hazbi Abdillah	1	1	0	1	0	1	1	1	6
40	Arif Rahman	1	1	1	0	0	1	1	1	6
41	Anugrah	1	1	1	0	0	1	1	1	6
42	Nurlaela	0	1	0	1	0	1	1	1	5
43	A. Munira	0	1	1	0	0	1	1	1	5
44	Amini Febriani	0	0	0	1	1	1	1	1	5
45	Amana Febriani	0	0	1	1	1	1	1	1	6
46	Andi Sofia	0	0	1	1	1	1	1	1	6
47	Asma Ulhusna	0	0	1	0	1	1	1	1	5
48	Andi Mutia Magsar	0	0	0	1	1	1	1	1	5
49	Sitti Almuawarah	0	0	0	1	1	1	1	1	5
50	Sulistiawati	0	0	0	1	0	1	1	1	4
51	Muhammad Fajrun	0	0	0	1	0	1	1	1	4
52	Ibnu Muhaimin	0	1	0	1	0	1	1	1	5
53	Kasmaniar	1	1	1	1	0	0	0	0	4
54	Muh. Azham Khaizan	1	1	1	1	0	0	0	0	4

55	Najwa Dwi Salva	1	1	1	1	0	0	0	0	4
56	Muh. Kemal Pahsya	1	1	1	1	0	1	0	0	5
57	Gina Maharani	1	1	1	1	0	0	0	0	4
58	Reski Amalia	1	1	1	1	0	0	0	0	4
59	Muh. Arqam	0	1	1	1	0	0	1	1	5
60	Dzul Jalah	1	0	1	1	0	1	1	1	6
<b>TOTAL</b>										304

Data dari penyebaran angket dianalisis dengan skala, adapun bentuk skalanya sebagai berikut:



Setelah skala angket diperoleh, selanjutnya menentukan kategori angket baca tulis Al Qur'an dengan skor sebagai berikut:

240-480 = Baik

0-

40 = Tidak baik

Berdasarkan hasil analisis angket baca tulis Al Qur'an termasuk dalam kategori baik karena hasil angket berada pada jumlah 304.

## D. Uji Hipotesis

### 1. Statistik

**Tabel 4.4<sup>37</sup>**

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Baca Tulis Al Qur'an	5.0667	.88042	60
Program Syiar Islam	12.4667	.56648	60

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata (mean) dari variabel x adalah 12.4667 sedangkan rata-rata (mean) dari variabel y adalah 5.0667 dengan N berjumlah 60 orang.

### 2. Uji Regresi

Coefficients									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	3,738	2,276		-1,642	,106			

<sup>37</sup>Hasil Out Put SPSS 20, diolah pada tanggal 7 juli 2019

Program Syiar Islam	,708	,183	,453	3,872	,000	,453	,453	,453
---------------------	------	------	------	-------	------	------	------	------

a. Dependent Variable: Baca Tulis Al Qur'an

**Tabel 4.5<sup>38</sup>**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui persamaan linear sederhana sebagai berikut:  $Y = 3,738 + 0,708X$ , adapun hasil analisis dari persamaan diatas sebagi berikut:

- a. Konstanta sebesar 3,738
- b. Koefisien X sebesar 0,708

Dari kedua analisis tersebut dapat diartikan bahwa koefisien arah regresi antara variabel program syiar Islam Gerakan Kepanduan Hizbul wathan menyatakan efektif dalam meningkatkan baca tulis al-qur'ankoefisien sebesar 0,708. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi antara variabel program syiar Islam Gerakan Kepanduan Hizbul wathan sejalan dengan variabel baca tulis al-qur'an.

---

<sup>38</sup>*ibid*

### 3. Uji koefisien Determinasi

Tabel 4.6

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.453 <sup>a</sup>	,205	,192	,79153

a. Predictors: (Constant), Program Syiar Islam

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) adalah 0,205 dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (Adjusted R Square) sebesar 0,192 artinya bahwa program syiar islam gerakan kepanduan hizbul wathan efektif dalam meningkatkan baca tulis al-qur'an pada masyarakat Desa Palae Kecamatan Sinjai Selatan Kab. Sinjai sebesar 20,5% sedangkan sisanya 79,5%. Hal ini menunjukkan bahwa 20,5% baca tulis al-qur'an masyarakat Desa Palae dapat ditingkatkan oleh program syiar islam gerakan kepanduan hizbul wathan dan sisanya sebesar 79,5%. dipengaruhi oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti.

Tabel 4.6

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	9.395	1	9.395	14.996	.000 <sup>b</sup>
Residual	36.338	58	.627		
Total	45.733	59			

a. Dependent Variable: Baca Tulis Al Qur'an

b. Predictors: (Constant), Program Syiar Islam

Tabel anova digunakan untuk memprediksi apakah model regresi linear dapat digunakan untuk menguji apakah program syiar islam gerakan kepanduan hizbul wathan efektif dalam meningkatkan baca tulis Al Qur'an masyarakat.

Ho = Tidak terdapat efektifitas program syiar islam gerakan kepanduan hizbul wathan dalam meningkatkan baca tulis Al Qur'an masyarakat.

Ha = Terdapat efektifitas program syiar islam gerakan kepanduan hizbul wathan dalam meningkatkan baca tulis Al Qur'an masyarakat.

a. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka artinya  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

b. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Dari tabel diatas dapat diketahui  $F_{hitung} = 14.996 > F_{tabel} 4.01$  artinya program syiar islam gerakan kepanduan hizbul wathan efektif dalam meningkatkan baca tulis Al Qur'an masyarakat.

#### 4. Uji T- Tes

**Tabel 4.8**

Coefficients								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	-	2,276		-1,642	,106			
Program Syiar Islam	3,738	,183	,453	3,872	,000	,453	,453	,453

a. Dependent Variable: Baca Tulis Al Qur'an

$H_0$  = Tidak terdapat efektifitas program syiar islam gerakan kepanduan hizbul wathan dalam meningkatkan baca tulis Al Qur'an masyarakat.

$H_a$  = Terdapat efektifitas program syiar islam gerakan kepanduan hizbul wathan dalam meningkatkan baca tulis Al Qur'an masyarakat.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa  $T_{hitung}$  sebesar 3,872 dengan taraf sig 0.000 dimana nilai

signifikansi 0,000, lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini tersebut membuktikan bahwa mata program syiar Islam gerakan kependuan hizbul wathan efektif dalam meningkatkan baca tulis al-qur'an pada masyarakat Desa Palae Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai.

- c. Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka artinya  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
- d. Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
- e. Jika  $sig\ t > 0,05$  maka artinya tidak efektivitas peningkatan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- f. Jika  $sig\ t < 0,05$  maka artinya terdapat efektivitas antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Berdasarkan data yang telah diolah dengan analisi statistik maka dapat disimpulkan bahwa Program Syiar Islam Gerakan Kependuan Hizbul Wathan dapat meningkatkan Baca Tulis Al Qur'an pada Masyarakat Desa Palae Kecamatan Sinjai Selatan Kab. Sinjai  $T_{hitung}$  sebesar 4.219 dan  $T_{tabel}$  sebesar  $N = 60$ ,  $v = n - 2$  ( $60 - 2 =$

58), sehingga diperoleh nilai  $T_{\text{tabel}}$  sebesar 1.681 karena  $t_{0,05;58}=1.671$  dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian nilai  $T_{\text{hitung}}3,872 > T_{\text{tabel}}1.671$ , dan  $\text{sig} > 0,000 < \text{sig} 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya bahwa dari penelitian yang dilakukan Program Syiar Islam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan dapat meningkatkan Baca Tulis Al Qur'an pada masyarakat Desa Palae Kecamatan Sinjai Selatan Kab. Sinjai

Dari pengujian hipotesis tersebut Program Syiar Islam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan dapat meningkatkan Baca Tulis Al Qur'an pada masyarakat Desa Palae kecamatan sinjai selatan Kab. Sinjai Dalam hal ini telah dibuktikan dengan melakukan penelitian di Desa Palae Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai dengan jumlah responden 60 orang, sehingga hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Program Syiar Islam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan efektif dalam meningkatkan Baca Tulis Al Qur'an pada masyarakat Desa Palae Kecamatan Sinjai Selatan Kab. Sinjai.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari hasil analisis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat efektivitas program syiar islam gerakan kependuan hizbul wathan institut agama islam muhammadiyah sinjai dalam meningkatkan baca tulis al qur'an desa palae kecamatan sinjai selatan kabupaten sinjai. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 25, diperoleh hasil dari responden yang diteliti diDesa Palae Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai yang terdiri dari umur 6 tahun sampai 11 tahun sebanyak 60 responden..Berdasarkan data yang telah diolah dengan analisi statistik maka dapat disimpulkan bahwa Program Syiar Islam Gerakan Kependuan Hizbul Wathan dapat meningkatkan Baca Tulis Al Qur'an pada Masyarakat Desa Palae Kecamatan Sinjai Selatan Kab. Sinjai  $T_{hitung}$  sebesar 4.219 dan  $T_{tabel}$  sebesar  $N = 60$ ,  $v = n - 2$  ( $60 - 2 = 58$ ), sehingga diperoleh nilai  $T_{tabel}$  sebesar 1.681 karena  $t_{0,05;58} = 1.671$  dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian nilai  $T_{hitung} 3,872 > T_{tabel} 1.671$ , dan  $sig t 0,000 < sig 0,05$  maka  $H_0$

ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya bahwa dari penelitian yang dilakukan Program Syiar Islam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan dapat meningkatkan Baca Tulis Al Qur'an pada masyarakat Desa Palae Kecamatan Sinjai Selatan Kab. Sinja.

#### **A. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis dapat memberikan saran sebagaiberikut.

1. Bagi masyarakat Desa Palae, agar lebih memahami dan memperhatikan Baca Tulis Al Qur'an karena Al Qur'an adalah pedoman atau petunjuk dalam menjalani kehidupan duniawi menuju kehidupan akhirat.
2. Bagi penelitian atau pihak-pihaklainnya, diharapkan juga bisa mengaplikasikan pengajaran Baca Tulis Al Qur'an agar pemahaman dan wawasan pengetahuan keagamaan dapat lebih meluas utamanya pemahaman dalam membaca Al Qur'an.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at: Keanean Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*

Abdullah Asy'ari, *Pelajaran Tajwid*, Surabaya: Apollo

Arifuddin, *Keluarga Dalam Pembentukan Akhlak Islamiah*, Yogyakarta: Ombak, 2015

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bandung: Cv Penerbit J-ART, 2005

Haerani, *Efektivitas Pengajian Rutin Al-Markaz Al-Islami Dalam Meningkatkan Perilaku Agama Masyarakat Di Desa Massaile Kec. Tellulimpoe*, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, Skripsi 2015.

Hasbi Indra, *Pendidikan Islam Tantangan dan Peluang Di Era Globalisasi*, Cet.1, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016

Hasil Analisis Data System SPSS 25 Diolah pada Tanggal 29 Juni 2019

Hasanuddin AF, *Perbedaan Qiraat dan Pengaruhnya Terhadap Istimbath Hukum dalam Al-Qur'an*, Jakarta: CV Raja Grafindo Persada, 1995

Hidayatullah, <https://m.hidayatullah.com/kajian/oaseiman/read/2017/03/21/113578/tiga-targetsyyarislam/> diakses tanggal 12 desember 2018.

- M. Alie Humaedi, dkk. *Etnografi Bencana Menakar Peran Para Pemimpin Lokal dalam Pengurangan Resiko Bencana*, Cet. 1 ; Yogyakarta : PT. LKIS Printing Cemerlang, 2015.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- M. Fethullah Gulen, *Pendidikan Agama Pada Anak*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2007
- Muttaqien Said, *Menuju Generasi Qur'ani*, Cet. 1 : Bekasi: Perputakaan Nasional, 2006
- Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. I; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005
- Pimpinan Pusat Muhammadiyah, *Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah*, Cet: XXVIII, Yogyakarta: 2014
- Pimpinan Pusat Muhammadiyah Madjelis Hizbul Wathan, *Tuntunan Hizbul Wathan Kenang-Kenangan*.
- Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya dengan R*, Cet.1; Jakarta: Kencana, 2016
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. XXII; Bandung: Alfabeta, 2015

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet. II; Bandung: CV. Alfabeta, 2010
- Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet.X; Jakarta: PT. Rineka Cipta,1997
- Sunario, *Pelaksanaan Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Muhammadiyah Manafiul Ulum Sambi, Boyolali Tahun Ajaran 2016/2017*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Skripsi 2017
- Taufik Adnan Amal, *Rekonstruksi Sejarah Al Qor'an*, Jakarta: 2011
- Ulya, *Berbagai Pendekatan Dalam Studi Al-Qur'an Penggunaan Ilmu-Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Kebahasaan Dalam Penafsiran Al Qur'an*, Cet. 1.,Yogyakarta: Idea Press,2017
- V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Keperawatan*, Cet. I; Yokyakarta: Gafa Media, 2014
- W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: CV Balai Pustaka, 2006
- Zubeyr Tekin, *Kemuliaan Kitab Suci Al Qur'an*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**ANGKET**  
**EFEKTIVITAS PROGRAM SYIAR ISLAM GERAKAN KEPANDUAN HIZBUL**  
**WATHAN INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI DALAM**  
**MENINGKATKAN BACA TULIS AL QUR'AN DESA PALAE KECAMATAN**  
**SINJAI SELATAN KABUPATEN SINJAI**

**A. Identitas Responden**

Nama :  
 Tempat Tanggal Lahir :  
 Jenis Kelamin :  
 Umur :

**B. Petunjuk Pengisian**

1. Berikut ini disajikan pernyataan dengan dua kategori pilihan:  
 Ya (Skor = 1)  
 Tidak (Skor = 0)
2. Bacalah dengan cermat setiap pertanyaan yang ada pada angket anda.
3. Pada setiap pertanyaan terdapat dua pilihan jawaban. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang disediakan.
4. Jawablah pertanyaan dengan jujur sesuai yang anda alami. Setiap pernyataan tidak lebih dari satu jawaban.

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
<b>a. Angket Program Syiar Islam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan</b>			
1	Apakah anda mencintai Allah Swt.		
2	Apakah anda senang melaksanakan ibadah		
3	Apakah anda senang berperilaku baik		
4	Apakah anda bertakwa kepada Allah Swt.		
5	Apakah anda senang bertutur kata yang baik		
6	Apakah anda senang menolong orang lain		
7	Apakah anda berbicara dengan cara yang mudah dipahami orang lain		
8	Apakah anda menghargai pembicaraan orang lain		

9	Apakah anda senang berkata jujur dengan orang lain		
10	Apakah anda memahami agama yang anda miliki		
11	Apakah anda senang melaksanakan kegiatan-kegiatan yang didapatkan dari syiar islam		
12	Apakah anda mentaati perintah dari Allah		
13	Apakah anda menjauhi larangan Allah		
<b>b. Pemahaman Baca Tulis Al Qur'an</b>			
1	Apakah anda membaca Al Qur'an masih tersangkut-sangkut		
2	Apakah anda membaca Al Qur'an masih diajari dengan orang lain		
3	Apakah anda membaca Al Qur'an secara lambat dan perlahan		
4	Apakah anda membaca Al Qur'an dengan cara sedang (tidak terlalu cepat dan tidak lambat)		
5	Apakah anda membaca Al Qur'an sangat cepat dan lancar		
6	Apakah anda membaca Al Qur'an sesuai dengan huruf hijaiyah yang benar		
7	Apakah anda membaca Al Qur'an sesuai dengan harakat yang benar		
8	Apakah anda memahami tanda baca saat membaca Al Qur'an		

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN**  
**EFEKTIVITAS PROGRAM SYIAR ISLAM GERAKAN KEPANDUAN HIZBUL WATHAN INSTITUT AGAMA ISLAM**  
**MUHAMMADIYAH SINJAI DALAM MENINGKATKAN BACA TULIS AL QUR'AN MASYARAKAT DESA PALAE**  
**KECAMATAN SINJAI SELATAN KABUPATEN SINJAI**

VARIABEL	TEORI DAN DESKRIPSI TEORI	INDIKATOR-INDIKATOR	ITEM
<p>Program Syiar Islam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan</p>	<p>Program syiar islam merupakan Gerakan Islam dan dakwah amar makruf nahu mungkar, berakidah islam dan bersumber Al Qur'an dan As-Sunnah. Hizbul Wathan adalah sebuah organisasi otonom Muhammadiyah yang bergerak dibidang kepaduan untuk menyiapkan dan membina anak, remaja, dan pemuda yang memiliki aqidah, mental dan fisik, berilmu dan berteknologi serta berakhlak karimah</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mampu membentuk pribadi muslim yang sempurna</li> <li>2) Mampu menjadikan masyarakat bertakwa dan berakhlak mulia</li> <li>3) Mampu meningkatkan komunikasi kepada masyarakat</li> <li>4) Mampu meningkatkan kesadaran masyarakat</li> <li>5) Mampu meningkatkan pemahaman agama</li> <li>6) Mampu mengaplikasikan kegiatan yang didapatkan dalam program syiar islam</li> <li>7) Mampu mentaati segala perintah dan menjauhi larangan allah.</li> </ol>	<p>1,2,3 4,5,6 7,8,9 10 11 12,13</p>

Pemahaman	Al Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai salah satu rahmat yang tidak ada taranya bagi alam semesta. Didalamnya terkumpul Wahyu Ilahi yang menjadi petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi siapa yang mempercayai dan mengamalkannya. Al Qur'an kitab suci terakhir yang diturunkan Allah SWT, isinya mencakup segala pokok-pokok syariat yang terdapat dalam kitab-kitab suci yang diturunkan sebelumnya.	1) Kelancaran membaca Al Qur'an. 2) Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid. 3) Kesesuaian membaca dengan makhrainya 4) Kelancaran menulis Al- Qur'an 5) Ketepatan menulis huruf hijaiyah 6) Kesesuaian dalam penulisan Al-Qur'an.	1,2 3,4 5 6 7 8
-----------	--	---	--------------------------------



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email: [info.iainsinjai@yahoo.com](mailto:info.iainsinjai@yahoo.com) Website: <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



Nomor : 086/II/1.3.AU/D/KET/2019  
Lamp : Satu (1) rangkap  
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada Yang Terhormat

**Kepala Desa Palae**

Di

Sinjai

**Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh**

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : **Khaerul Anwar**  
NIM : 150102034  
Prodi Studi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)  
Semester : Delapan (VIII)

Bahwa mahasiswa tersebut di atas akan melaksanakan pengambilan data penelitian pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul penelitian **Efektivitas Program Syiar Islam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Masyarakat Desa Palae Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai**

Adapun jadwal pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

**Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh**

Sinjai, 07 Syawal 1440 H

11 Juni 2019 M



Dekan,

**Amati, S.Ag., M.Sos.I.**

NBM. 948 500

Tembusan disampaikan kepada:

1. Ketua Prodi BPI

Islami, Progresif, dan Komunikatif



**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI  
KECAMATAN SINJAI SELATAN  
DESA PALAE**

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 000/ 35.33/ DP/SSL

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ANHAR  
Jabatan : SEKRETARIS DESA

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : KHAERUL ANWAR  
Tempat/Tgl Lahir:Sinjai,02-12-1995  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Dusun Ammesing, Desa Bulu Kamase, Kec.Sinjai  
Selatan Kab. sinjai

Yang bersangkutan tersebut benar Telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi di Desa Palae, Kec.Sinjai Selatan, Kab. Sinjai, Dengan judul: "***Evektivitas Program Syiar Islam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al Qur'an Masyarakat Desa Palae Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai***" Selama 30 Hari Kerja.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palae, 10 Juli 2019  
Kepala Desa Palae

**ANHAR**

## DOKUMENTASI



## **BIODATA PENULIS**



Nama : Khaerul Anwar

NIM : 150102034

Tempat/Tanggal Lahir: Sinjai,  
02/12/1995

Alamat: Desa Bulukamase, Kec. Sinjai  
Selatan, Kab. Sinjai

Riwayat Pendidikan :

1. SD : Madrasa Ibtai Daiyah, Tamat  
2008
2. SMP/MTS : SMP Negeri 2Sinjai Tengah,  
Tamat 2011
3. SMA/MA : SMA Negeri 1 Sinjai Timur,  
Tamat 2014

Handpone : 085299637671

Email : erhulchan 1995@gmail.com

Nama Orang Tua : Sudirman (Ayah)  
Rosmiati (Ibu)